

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai peranan penting dalam meletakkan landasan tumbuh kembang anak sejak dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai peranan penting dalam memberikan landasan belajar yang kuat bagi anak. Masa ini sering disebut masa emas dan merupakan masa kritis dalam perkembangan anak, dimana kemampuan belajar dan pola berpikir anak berkembang pesat. Melalui interaksi dengan lingkungannya, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, anak-anak belajar tentang diri mereka sendiri, dunia di sekitar mereka, dan mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional yang penting.

Pendidikan anak usia dini tidak hanya sekedar pembelajaran akademis tetapi juga tentang pengembangan kecakapan hidup, moral dan karakter. Anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengatur emosinya, dan memecahkan masalah melalui berbagai permainan dan aktivitas eksplorasi yang dirancang khusus untuk mendorong perkembangannya. Fondasi pembelajaran yang diletakkan pada anak usia dini akan berdampak jangka panjang pada kehidupan anak-anak tersebut. Anak yang mendapatkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik di masa depan, memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi di sekolah, dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Guru PAUD membantu dalam membentuk fondasi pendidikan awal anak-anak, yang sangat penting untuk perkembangan selanjutnya. Guru PAUD memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak-anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Melalui kegiatan yang disusun oleh guru PAUD, anak-anak dapat mengembangkan kreativitas mereka secara optimal. Guru PAUD berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak sejak usia dini, membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berempati. Anak-anak belajar melalui berinteraksi dengan teman sebaya. Guru PAUD membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan komunikasi antar anak-anak. Guru PAUD juga berperan dalam mendeteksi dan mengatasi tantangan perkembangan awal anak-anak, sehingga dapat memberikan intervensi yang diperlukan lebih cepat. Anak-anak yang mendapat pendidikan awal yang baik dari guru PAUD cenderung lebih siap secara fisik, emosional, dan sosial untuk memasuki lingkungan sekolah yang lebih formal.

Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari peran seorang guru yang mempunyai kualitas yang baik juga, dalam hal ini yang dimaksud adalah guru yang bertanggung jawab dan berkualitas pada profesinya. Dahulu menurut masyarakat umum, profesi guru merupakan profesi yang sangat terhormat di mata masyarakat. Seseorang yang menjadi guru mendapatkan tempat yang terpandang dalam suatu masyarakat. Walaupun pada kenyataannya dari segi finansial, gaji seorang guru kurang mencukupi kebutuhan hidup. Terdapat kekurangan tenaga pendidik anak usia dini, di daerah terpencil. Kebanyakan

guru tidak mempunyai gelar sarjana atau diploma pada profesi yang bersangkutan, sehingga membuka peluang besar bagi calon guru PAUD, sehingga banyak calon siswa yang ingin masuk fakultas keguruan dan ilmu pendidikan untuk terus belajar di program studi pendidikan guru PAUD. Sebagai calon-calon guru PAUD, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD di Universitas Khairun Ternate memiliki peran strategis dalam membentuk masa depan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut. Oleh karena itu, memahami motivasi, persepsi, dan harapan mahasiswa PGPAUD dalam memilih profesi menjadi guru PAUD di Ternate menjadi sangat penting.

Universitas Khairun Ternate, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang ada di Maluku Utara, memiliki program studi PG-PAUD yang bertujuan untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional, Kompeten, dan memiliki kepekaan terhadap perkembangan anak. Di Indonesia, termasuk di Ternate, pentingnya pendidikan anak usia dini semakin diakui sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, memahami dinamika pemilihan profesi menjadi guru PAUD oleh mahasiswa PGPAUD di Universitas Khairun Ternate menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Guru PAUD memiliki peran sentral dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak usia dini. Oleh karena itu, pemilihan profesi menjadi guru PAUD menjadi perhatian utama dalam konteks pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Mahasiswa, Tata Usaha dan orang tua, pada 19 juni 2024 menunjukkan bahwa mahasiswa memilih program studi PG-PAUD dengan alasan senang dan suka terhadap anak kecil dan adanya dorongan dari orang tua mereka, orang tua mendukung anaknya mengambil jurusan PG-PAUD karena prospek pekerjaan yang baik. Program studi PG-PAUD di FKIP Unkhair merupakan program studi terbanyak ke-2 setelah program studi PGSD. Mahasiswa PG-PAUD pada tahun 2024 secara keseluruhan berjumlah 695 orang, terdiri dari 694 perempuan dan 1 laki-laki. Mahasiswa PG-PAUD paling cepat menyelesaikan studinya dalam waktu 3, 3 tahun dan rata-rata menyelesaikannya dalam waktu 4 tahun,

Tabel 1.1 hasil seleksi SNMPTM, SBMPTN, dan SMMPTN Mahasiswa yang Memilih Masuk Proram Studi PG-PAUD

NO	Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1.	2020	100 Mahasiswa
2.	2021	134 Mahasiswa
3.	2022	154 Mahasiswa
4.	2023	103 Mahasiswa
5.	2024	121 Mahasiswa

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PEMINATAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PGPAUD DI UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapt di identifikasi sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa laki-laki terhadap profesi guru PAUD di Universitas Khairun Ternate
2. Mahasiswa memilih program studi PG-PAUD hanya karena suka dengan anak-anak
3. Mahasiswa memilih program studi PG-PAUD karena kemauan dari orang tua

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disesuaikan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai peminatan menjadi guru PAUD di Universitas Khairun Ternate pada angkatan 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023

D. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu: Bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi guru PAUD di Universitas Khairun Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai peminatan menjadi guru pada mahasiswa PG-PAUD di Universitas Khairun Ternate.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi pada Literatur Pendidikan: Penelitian ini akan menambah wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan menjadi guru PAUD. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.
- b. Pengembangan Teori Motivasi dan Persepsi: Hasil penelitian dapat memperkaya teori-teori yang ada mengenai motivasi dan persepsi dalam konteks pendidikan, khususnya pada calon guru PAUD.

2. Manfaat Praktis

- a. Peningkatan Kualitas Pendidikan di PGPAUD: Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh Universitas Khairun Ternate untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru PAUD. Hal ini bisa mencakup perbaikan kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan akademik.
- b. Rekomendasi untuk Pihak Terkait: Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kepada pihak universitas, dosen, dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk menarik minat lebih banyak mahasiswa dalam profesi guru PAUD.
- c. Pengembangan Program Bimbingan Karir: Berdasarkan hasil penelitian, universitas dapat mengembangkan program bimbingan karir yang lebih tepat sasaran untuk mahasiswa PG-PAUD, membantu

mereka dalam merencanakan dan mempersiapkan karir sebagai guru PAUD.